

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Sugiyono (2016,hlm.2) menyatakan bahwa pada dasarnya sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu merupakan sebuah metode penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan ke dalam informasi mengenai pandangan para partisipan dalam melihat suatu fenomena. Maka dari itu penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Karakteristik dari penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016, hlm.13) yaitu,

- 1) Dilakukan langsung ke sumber data dan peneliti merupakan instrument kunci pada kondisi yang alamiah
- 2) Tidak mengacu kepada angka karna lebih bersifat deskriptif
- 3) Penekanan yang lebih terhadap proses dibandingkan pada *oucome*
- 4) Analisa dilakukan secara induktif
- 5) Makna lebih ditekankan pada penelitian kualitatif

Selain itu,menurut Sugiyono (2010,hlm.35) untuk memahami interaksi sosial yang kompleks metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Karena hal tersebut hanya dapat diuraikan oleh peneliti jika penelitiannya dilakukan menggunakan metode kualitatif. Cara yang harus dilakukan peneliti adalah ikut berperan serta, dan mewawancarai secara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Pengertian fokus penelitian menurut Sugiyono (2017, hlm. 207) adalah pembatasan masalah yang masih bersifat umum menjadi pokok sebuah masalah.

Fokus penulisan dalam penelitian ini adalah pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak melalui pemanfaatan ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA). Ruang Lingkup penelitian ini mencakup ilmu pendidikan masyarakat khususnya kepada pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak. Adapun pemberdayaan masyarakat yang dikmasud adalah kegiatan yang dilaksanakan di RPTRA Baung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kebagusan.

### **3.3 Subjek dan Objek Peneitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian merupakan seorang narasumber yang akan memberikan sebuah informasi tentang data yang diperlukan peneliti dalam penelitian yang sedang dilakukan. Informan dalam penelitian kualitatif bukan hanya sekedar responden namun seorang yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan istilah subjek penelitian dibandingkan dengan istilah responden berdasarkan pendapat Creswell (dalam Herdiansyah, 2015, hlm.67) yang menganggap bahwa istilah subjek penelitian menempatkan posisi individu atau sekelompok individu yang diteliti sebagai actor utama dalam penelitian kualitatif yang dilakukan, sementara peneliti hanya berrfungsi sebagai fotografer yang bertugas memotret segala hal yang diteliti dan digali dari subjek penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Herdiansyah (2015,hlm.170) merupakan teknik dalam *non-probability sampling* dimana peneliti akan memilih subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Teknik ini merupakan teknik yang umum digunakan pada penelitian kualitatif. Dalam teknik ini, pemilihan subjek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut, sebagai dasar untuk memilih narasumber penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun syarat untuk

bisa menjadi narasumber penelitian ini adalah seseorang yang memiliki pengetahuan yang dalam mengenai program-program yang berlangsung di RPTRA Baung.berikut adalah subjek penelitian yang sudah memenuhi kriteria peneliti untuk dijadikan sebagai informan.

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No.	Nama	Status	Kode
1.	Iip Wibowo	Sekretaris kelurahan Kebagusan / Ketua Harian RPTRA Kelurahan Kebagusan	IW
2.	Yuhana	Koordinator Pengelola RPTRA Baung	NN
3.	Neneng	Pengelola RPTRA Baung	NG
4.	Tutik	Masyarakat perempuan	TK
5.	Anggita Wulandirin	Masyarakat perempuan	AG
6.	Aqillah Rihadatul	Masyarakat usia dibawah 18 Tahun	AQ
7.	Naura Clarissa	Masyarakat usia dibawah 18 Tahun	NC
8.	Syafa Akila	Masyarakat usia dibawah 18 Tahun	SA

(sumber: Peneliti,2021)

### 3.3.2 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) “Baung” yang berlokasi di Jalan Baung RT 04/02 Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

### 3.4 Sumber Data

Subjek dari mana data diperoleh merupakan sumber data dalam penelitian ini. Narasumber penelitian adalah orang yang mampu untuk menjelaskan dan menggambarkan hal-hal yang terkait dalam aspek-aspek yang akan diungkapkan. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2010, hlm.157) dikatakan bahwa sebuah perkataan dan sebuah tindakan merupakan sumber data dalam penelitian kualitatif.

Sementara itu, data selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lainnya..

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui pendekatan pengumpulan data kualitatif yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi..

#### **3.5.1 Teknik wawancara**

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak yaitu penanya dan narasumber untuk digunakan sebagai menggali data. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka langsung atau menggunakan media seperti telepon. Adapun teknik wawancara yang berada diantara teknik wawancara terstruktur dengan tidak terstruktur yaitu teknik wawancara semi terstruktur. Penggunaan wawancara semi terstruktur ini sering digunakan oleh peneliti karena teknik ini masih terikat dengan konsep teori, namun peneliti juga dapat bebas melakukan eksplorasi dalam menyusun pertanyaan tersebut selama masih berkaitan dengan kerangka teori.

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 138) menyatakan bahwa pemikiran yang perlu ditanamkan pada diri peneliti dalam menggunakan metode wawancara untuk penelitiannya adalah sebagai berikut,

- 1) Orang yang paling tahu mengenai dirinya merupakan narasumber itu sendiri.
- 2) Pernyataan yang dinyatakan dari narasumber kepada peneliti merupakan sesuatu yang benar dan dapat dipercaya.
- 3) Pengertian narasumber terhadap pertanyaan-pertanyaan diberikan oleh peneliti sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

#### **3.5.2 Teknik observasi**

Pengertian observasi menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 145) merupakan sebuah susunan proses yang kompleks dari beberapa proses biologis dan psikologis. Terdapat dua hal yang terpenting adalah proses

mengingat dan mengamati. Pada tahap mengumpulkan data, pengamatan bisa dilakukan sambil ikut untuk berperan serta atau peneliti dalam kegiatan yang dia teliti memilih untuk tidak berperan dan tidak berpartisipasi. Menurut ahli metodologi dalam ilmu sosial yaitu Creswell (dalam Herdiansyah, 2015, hlm. 215) menyatakan bahwa proses penggalan data yang dilakukan peneliti secara langsung itu sendiri dengan melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek yang diamati dan lingkungannya dalam kancah riset merupakan sebuah observasi. Maka dari itu, observasi dapat dilakukan melalui pengamatan perilaku tertentu. Kegiatan pengamatan tersebut menggunakan panca indra manusia.

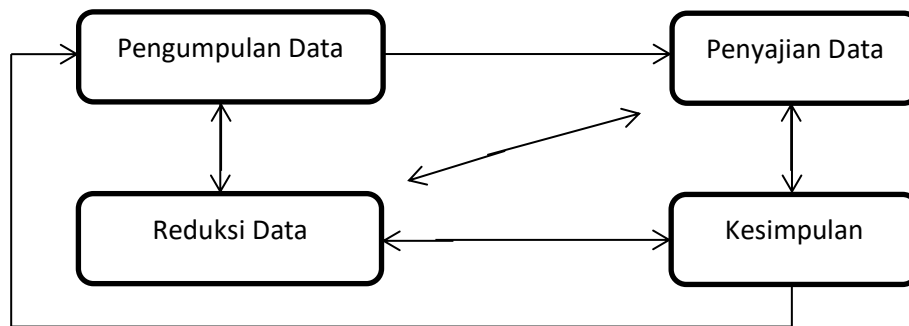
### 3.5.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data berupa jurnal harian, majalah, surat kabar, notulensi rapat, buku dan lain sebagainya. Adapun dokumen yang berupa gambar atau video yang dapat diamati atau diambil saat observasi. Menurut sugiyono (2016,hlm.240) ia menyatakan bahwa dokumen merupakan rekaman peristiwa masalah yang telah disimpan atau dicatat. Bentuk dokumen dalam berupa foto-foto, biografi, karya tulis akademik, dan seni akan mendukung hasil penelitian menjadi lebih terpercaya dan dapat dibuktikan. Sumber primer dalam penelitian ini adalah dokumen laporan kegiatan dan catatan harian dari subjek penelitian. Selain itu, dokumen sekunder yang diambil oleh peneliti berupa buku dan catatan sosial media.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data. Selama berlangsungnya pengumpululan data maupun setelah melakukan pengumpulan data dalam periode tertentu dapat dilakukan analisis data dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016, hlm.246). Peneliti menggunakan model interaktif menurut Miles & Huberman untuk menganalisis penelitian ini. Dimana data dianalisis secara aktif dan akan terus dinalisis hingga mendapatkan

data yang jenuh. Dalam teknik menganalisis data model ini, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Berikut ini adalah ilustrasi alur dari tahapan-tahapan analisis data menurut Miles & Huberman (1994).



**Gambar 3.1 Ilustrasi Tahapan – Tahapan Analisis**

### 3.6.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Memilih hal-hal yang pokok untuk dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya merupakan sebuah bentuk dari reduksi data. Sensitifitas dalam proses berpikir dan kecerdasan serta wawasan yang tinggi merupakan hal yang penting dalam mereduksi data. Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data peneliti akan mereduksi data untuk memperjelas data yang telah didapatkan. Jadi, Pengertian reduksi data dapat dipahami sebagai sebuah proses memilih, memusatkan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang didapat dilapangan.

### 3.6.2 Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data atau *display data* merupakan sekumpulan informasi yang disusun agar memungkinkan adanya penarikan kesimpulan sehingga dihasilkan data yang sederhana dan singkat. Mengorganisir data dapat dilakukan melalui kegiatan penyajian data, data yang tersusun dalam pola hubungan akan semakin mudah dipahami. Pengujian harus dilakukan untuk menguji temuan yang

didapatkan dari laangan yang bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Apabila selama penelitian ditemukan pola-pola yang mendukung, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku. Berikut ini adalah tahapan-tahaan yang harus dilakukan dalam menyajikan data yaitu,

- 1) Kategori tema, yaitu mengelompokan tema-tema yang telah disusun
- 2) Sub-kategori tema, yaitu membagi tema-tema yang telah tersusun kedalam sub-sub tema.
- 3) Proses pengodean, yaitu memasukan pernyataan yang didapat dari informan kedalam tema dan sub tema.

### 3.6.3 Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan akan berupa penggambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, hipotesis, atau teori. Bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian akan mendukung kesimulan yang adakan dikemukakan sehingga akan menjadi kesimpulan yang kredibel.

## 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditemppuh oleh peneliti adalah berdasarkan dengan yang disebutkan oleh Suryana (2007) yaitu;

### 3.7.1 Persiapan

#### 3.7.1.1 Menyusun rancangan penelitian

Pada saat penyusunan rancangan penelitian, penelitian akan diambil dari permasalahan yang sedang terjadi sehingga dapat diamati secara nyata saat melakukan penelitian.

#### 3.7.1.2 Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan penelitian sesuai harus dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai sumber data. Pemilihan dapat ditetapkan

berdasarkan saran dari pihak yang berhubungan atau berdasarkan dari keragaman masyarakat yang berada di sekitar tempat.

#### 3.7.1.3 Mengurus perizinan

Sebagai upaya dalam kelancaran proses penelitian, peneliti harus mengurus perizinan. Keadaan lingkungan yang akan diteliti peneliti akan bergantung kepada perizinan dengan birokrasi yang bersangkutan. Adanya perizinan akan mengurangi akan membuat informan lebih terbuka dengan peneliti.

#### 3.7.1.4 Menjajagi dan menilai keadaan

Proses peninjauan atau sosiaslisasi diri dengan keadaan adalah salah satu langkah yang penting untuk mengetahui apakah kondisi dilapangan dapat digali lebih dalam atau tidak. Selain itu penjajagan dilakukan untuk melihat apakah lapangan menerima peneliti atau tidak merasa terganggu dengan kehadiran peneliti.

#### 3.7.1.5 Memilih dan memanfaatkan informan

Secara kepentingan penelitian dan kepentingan karis informan harus benar-benar independen. Selain itu yang akan menjadi informan haruslah orang yang benar-benar terlibat di lapangan sehingga beer-benar menguasai dan tahu kondisi lapangan sebaik mungkin.

#### 3.7.1.6 Menyiapkan instrument

Alat bantu yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data adllah instrument. Instrument penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, diskusi kelompok terfokus (FGD), eksperimen, dan studi dokumentasi.

#### 3.7.1.7 Persoalan etika dalam penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti akan bertemu dan berhubungan dengan orang-orang baik secara perorangan maupun dengan suatu kelompok masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Maka dari itu, peneliti harus menghindari persoalan etika seperti, tidak sopan,dan tidak patuh terhadap aturan serta tidak mengindahkan tatakrama yang berlaku di masyarakat.



### **3.7.2 Lapangan**

#### 3.7.2.1 Memahami dan memasuki lapangan

Latar penelitian harus dipahami oleh peneliti dimana secara terbuka orang akan melakukan interaksi sehingga peneliti dapat mengamati dan melakukan interaksi juga secara langsung dengan orang-orang. Peneliti juga harus menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tatacara, dan budaya latar penelitian. Pada saat peneliti di lapangan tindakan yang dilakukan cuku secara netral dalam kegiatan dan berhubungan baik dengan subjek. Setelah itu, peneliti melalui keterpenuhan dalam pembatasan waktu untuk mengambil informasi yang dibutuhkan.

#### 3.7.2.2 Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Pengumpulan data yang diambil langsung dari setting alami, dilakukan secara *purposive*, menempatkan peneliti sebagai instrument pokok, proses yang bersifat deskriptif analitik lebih ditekankan, menganalisa data secara induktif, dan menggunakan makna dibalik kata, merupakan karakteristik yang dimiliki dalam penelitian kualitatif.

### **3.7.3 Teknik analisis data**

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulnya, peniliti dapat menggunakan teknik analisis data dengan tiga tahap yaitu,

- 1) Reduksi data
- 2) *Display data*
- 3) Penarikan Kesimpulan

## **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

### 3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2021, Adapun jadwal kegiatan penelitian akan disajikan dalam

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No.	Jadwal Kegiatan	Tahun													
		2020			2021										
		okt	nov	Des	jan	Feb	mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Mendapatkan SK Bimbingan														
2.	Observasi Awal														
3.	Pengajuan Judul														
4.	Pembuatan Proposal														
5.	Seminar Proposal														
6.	Revisi Proposal														
7.	Penelitian														
8.	Pengelolaan Hasil Penelitian														
9.	Menyusun Skripsi														

(sumber : Peneliti, 2021)

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RPTRA Baung, Jalan Baung RT 04/02, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan.